

TESIS

PENGUNAAN X-FEMISME

DALAM DEBAT PILKADA DKI 2017



Oleh:

Wahyu Nurasih

16715251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

TESIS

PENGUNAAN X-FEMISME

DALAM DEBAT PILKADA DKI 2017



Oleh:

Wahyu Nurasih

16715251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

WAHYU NURASIH: *Penggunaan X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017.*
Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk gramatikal X-Femisme (Eufemisme, Ortofemisme dan Disfemisme), makna X-Femisme (Eufemisme, Ortofemisme dan Disfemisme), dan Fungsi X-Femisme (Eufemisme, Ortofemisme dan Disfemisme).

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan yang diucapkan oleh seluruh peserta Debat Pilkada DKI tahun 2017. Debat Pilkada DKI tahun 2017 dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi I, sesi II dan sesi III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan catat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan dan agih. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan referensial. Metode agih dalam penelitian ini diterapkan dengan teknik bagi unsur langsung.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik tiga kesimpulan. Pertama, bentuk gramatikal X-Femisme dapat berupa kata umum, frasa idiomatis dan non idiomatis serta kalimat. Kedua, Makna X-Femisme yang ditemukan berupa makna konotasi, denotasi dan idiomatis. Ketiga, fungsi X-femisme yang ditemukan dalam penelitian ini berbeda-beda. Fungsi eufemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017, yaitu (1) eufemisme berfungsi sebagai ungkapan yang halus dan menyenangkan, (2) eufemisme berfungsi untuk merendahkan hati /tidak menyombongkan diri (3) eufemisme berfungsi untuk menghindari kericuhan (4) eufemisme berfungsi untuk tidak menyinggung dan menghormati orang lain, (5) eufemisme berfungsi untuk tujuan retorik dalam suatu debat, (6) eufemisme berfungsi untuk menutupi kenyataan. Fungsi ortofemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017, yaitu 1) ortofemisme berfungsi untuk memberitahu keadaan sebenarnya. Sementara itu, fungsi disfemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017, yaitu (1) disfemisme berfungsi untuk memberi gambaran yang negatif tentang seseorang, (2) disfemisme berfungsi untuk mempertajam pembicaraan, (3) disfemisme berfungsi untuk mengancam lawan bicara, (4) disfemisme berfungsi untuk membuat ungkapan menjadi kasar.

Keywords: *Eufemisme, Ortofemisme, Disfemisme, dan Debat.*

ABSTRACT

WAHYU NURASIH: The use of X-phemism in the Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta 2017. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University 2019.**

This research aimed to describe the grammatical forms of X-phemism (Euphemism, Orthophemism, and Dysphemism), the meaning of X-phemism (Euphemism, Orthophemism and Dysphemism), and the functions of X-phemism (Euphemism, Orthophemism and Dysphemism).

This research was a qualitative descriptive research. The data of this research was all the candidates utterances in the Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta in 2017. The Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta 2017 was divided into three sessions, namely session I, session II, and session III. The data collection technique of this research was listening, free speaking and note-taking technique. The research instrument used was the researcher herself (*human instrument*). The data analysis technique used in this research was identity and distributional methods.

According to the data analysis result, there were three conclusions. First, the grammatical forms of X-phemism were common words, idiomatic and non-idiomatic phrases and sentences. Second, the meaning of X-phemism found were in the forms of connotation, denotation and idiomatic meanings. Third, the various functions of X-phemism were found in this research. The functions of euphemism in the Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta in 2017 are (1) as the polite expressions and pleasant, (2) to make the impression of being humble (3) to avoid brawl (4) not to offend and respect others, (5) rhetorical purpose in a debate, (6) to cover up the reality. Meanwhile, the function of orthophemism in the Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta in 2017 is (1) to tell the real situation. Furthermore, the functions of dysphemism in the Debate of Regional Head Election of Special Capital Region of Jakarta in 2017 are (1) to give negative description about someone, (2) to emphasize discussion, (3) threaten other speakers, (4) to make harsh expressions.

Keywords: *Euphemism, Orthophemism, Dysphemism, dan Debat.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Wahyu Nurasih

Nomor Mahasiswa : 16715251035

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Wahyu Nurasih

NIM 16715251035

PENGUNAAN X-FEMISME DALAM DEBAT PILKADA DKI 2017

WAHYU NURASIH

NIM 16715251035

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.

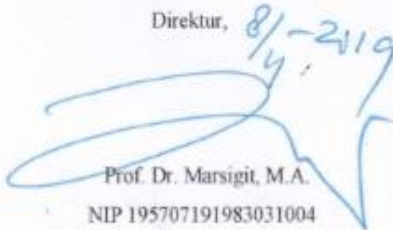
NIP 196810021993031002

Mengetahui:

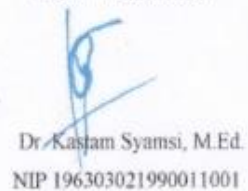
Program Pascasarjana

Universitas Negeri Yogyakarta

Direktur,


Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP 195707191983031004

Ketua Program Studi,


Dr. Kaslam Syamsi, M.Ed.
NIP 196303021990011001

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN X-FEMISME
DALAM DEBAT PILKADA DKI 2017**

**WAHYU NURASIH
NIM 16715251035**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 18 April 2019

TIM PENGUJI

Dr. Maman Suryaman, M.Pd. (Ketua/Penguji)		15-5-2019
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. (Sekretaris/Penguji)		14-5-2019
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum. (Pembimbing/Penguji)		13-5-2019
Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. (Penguji Utama)		16-5-2019

Yogyakarta, 14-5-2019

Program Pascasarjana

Universitas Negeri Yogyakarta

Direktur



Prof. Dr. Marsigit, M.A.
NIP 195707191983031004

HALAMAN MOTTO

- ❖ *Tuhanmu tidak meninggalkan engkau dan tidak membencimu (QS.Ad-Duha: 3)*
- ❖ *Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu. (HR. Bukhari dan Muslim)*
- ❖ *When you calm down, the answer becomes clear (Master Oogway, Kung Fu Panda)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu serta saudara-saudaraku tercinta.

KATA PENGANTAR

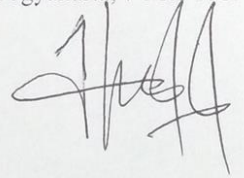
Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta hinayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul "*Penggunaan X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017*" dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, motivasi, dan doa selama proses penulisan tesis ini berlangsung. Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan penulis kepada Dr. Teguh Setiawan, M.Hum., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasinya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan penulis kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Prof. Dr. Marsigit, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana.
3. Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku pembimbing akademik.
5. Dr. Maman Suryaman, M.Pd., selaku ketua/penguji.
6. Dr. Kastam Syamsi, M.Ed., selaku sekretaris/penguji.
7. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku penguji utama.
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan, mendukung dan memfasilitasi saya selama proses perkuliahan sampai penyelesaian tesis.
9. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberi dukungan untuk saya selama proses perkuliahan sampai penyelesaian tesis.
10. Sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberi dukungan untuk saya selama proses perkuliahan sampai penyelesaian tesis.
11. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016, khususnya kelas B atas kebersamaan dan dukungannya selama proses perkuliahan.

12. Seluruh teman-teman guru BIPA di Indonesian Language and Culture Intensive Course (ILCIC) Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang selalu memberi dukungan untuk saya selama proses penyelesaian tesis.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas semua kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada semua pihak.

Yogyakarta, 7 Mei 2019



Wahyu Nurasih

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Semantik.....	10
a. Makna Konotasi.....	11
b. Makna Denotasi.....	13
c. Makna Idiomatis	14
2. X-Femisme.....	15
a. Eufemisme	18
b. Ortofemisme	30
c. Disfemisme	33

B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data	44
1. Teknik Pengumpulan Data	44
2. Instrumen Penelitian	45
D. Analisis Data	45
E. Triangulasi Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Bentuk X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	49
2. Makna X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	51
3. Fungsi X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	53
B. Pembahasan	54
1. Bentuk X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	54
a. Bentuk Eufemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017.....	55
1) Kata.....	55
2) Frasa.....	56
b. Bentuk Ortofemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	57
1) Kata.....	57
2) Frasa	59
c. Bentuk Disfemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017.....	59
1) Kata	59
2) Frasa	61
3) Kalimat	61
2. Makna X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	62

a. Makna Eufemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	62
1) Makna Konotasi.....	62
2) Makna Denotasi.....	66
3) Makna Idiomatis	68
b. Makna Ortofemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	70
1) Makna Denotasi.....	70
c. Makna Disfemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	72
1) Makna Konotasi	73
2) Makna Denotasi.....	75
3) Makna Idiomatis.....	77
3. Fungsi X-Femisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	78
a. Fungsi Eufemisme dalam Debat Pilkada DKI 2107	78
b. Fungsi Ortofemisme dalam Debat Pilkda DKI 2017	84
c. Fungsi Disfemisme dalam Debat Pilkada DKI 2017	85
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Simpulan.....	89
B. Implikasi	91
C. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Frekuensi Jumlah dan Bentuk X-Femisme	51
Tabel 2. Frekuensi Jumlah dan Makna X-Femisme.....	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.Perbedaan X-Femisme	16
-----------------------------------	----